

MAKNA HIDUP YANG SEJATI

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Pengkhotbah 12:9-14

“Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.” (ayat 13)

Kitab Pengkhotbah sarat dengan renungan dari seseorang yang sudah menjalani kehidupan dalam segala kelimpahan harta benda, pengetahuan, dan pengalaman hidup. Kehidupan yang penuh pasang surut dan berakhir pada kesimpulan bahwa kehidupan yang dijalani tanpa disertai rasa takut akan Tuhan, semuanya adalah kesia-siaan belaka (kata “sia-sia” tercatat 37 kali dalam kitab ini).

Pengkhotbah mengajak pembacanya agar tidak melandaskan nilai-nilai kehidupan pada pencarian dan kenikmatan kekayaan dunia serta pemuasan ambisi pribadi semata. Kesejatan hidup tidak terletak pada semuanya itu, kata si Pengkhotbah. Melalui deretan catatan fakta, kumpulan nasihat bahkan sindiran (Pkh. 11:9-10) dia meneguhkan pesannya bahwa kesejatan hidup terletak

pada pengenalan akan Allah dan firman-Nya (Pkh. 12:1). Tidak ada hal terbaik dalam hidup manusia yang menghadirkan sukacita, kegembiraan dan kepuasan hidup selain dari pengenalan akan Allah (bdk. Yer. 9:23-24). Seluruh kepenuhan hidup terletak pada relasi yang dibangun oleh seseorang dengan Allah di mana hal itu akan mengantarnya kepada kesukaan akan perintah-perintah-Nya, bukan beban.

Dan jangan khawatir. Kita segera mendapati bahwa kita memiliki pertolongan ajaib dalam mengejar makna hidup yang sejati. Karya Roh Kudus yang menghidupkan kita kembali menjamin hal itu. Allah telah memberi segala sesuatu yang kita perlukan untuk memiliki hidup yang takut akan Dia (2Ptr. 1:3). Yang kita perlukan hanyalah sebuah kebergantungan yang total kepada Allah dalam segala sesuatu.

KESUKAAN KITA TERHADAP PERINTAH ALLAH MENCERMINKAN KASIH SEKALIGUS UKURAN PENGHORMATAN KITA KEPADA-NYA.



POOLS OF WATER IN THE WILDERNESS

Psalms 114:7-8

“Tremble, O earth, at the presence of the Lord, At the presence of the God of Jacob, Who turned the rock into a pool of water, The flint into a fountain of waters.” (NKJV)

Mazmur 114:7-8

“Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan, di hadapan Allah Yakub, yang mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air!” (TB)

ANAK SEBAGAI PUSAKA

Ayat Bacaan: Amsal 22:1-6

“Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” (ayat 6)

Anak-anak kita dikepung banyak bahaya: narkoba, pornografi, paham-paham menyimpang (permissivisme, intoleransi, radikalisme), dan banyak lagi. Banyak dari bahaya itu menyergap justru lewat hal-hal favorit mereka: gadget, komik, film, bahkan pertemanan. Gadget, misalnya, memberi akses nyaris tak terbatas ke semua informasi, layak maupun tidak. Celaknya, mereka menikmati hal-hal berisiko itu, bahkan kecanduan. Sebagian karena tak mengerti, yang lain mengerti tetapi mengeraskan hati. Dan, korban pun berjatuhan. Situasinya benar-benar gawat. Pertanyaannya: apa yang sudah kita lakukan?

Tuhan bersabda, *“Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang*

dari pada jalan itu”. Itu bukan titah agar kita selalu memegang anak-anak kita, bukan titah untuk tak henti memata-matai mereka, juga bukan titah untuk menutup semua akses mereka ke semua informasi. Itu tidak mungkin dilakukan, dan tidak menolong.

Amsal 22:6 adalah amanat agung agar kita menolong anak-anak mematrikan dalam hati mereka sesuatu yang memastikan bahwa mereka akan selalu memilih yang benar, kapan pun, di mana pun, dalam situasi apa pun. Apakah itu? Ketahanan moral, kesadaran nurani yang kuat, yang mendorong anak kita untuk selalu memilih hanya yang benar. Jika itu sungguh mereka miliki, tak kan menjadi soal situasi moral apa pun yang mereka hadapi. Pertanyaannya: Membantu anak-anak menumbuhkan dan memiliki ketahanan moralah yang kita lakukan? Atau ...?

“Amsal 22:6, adalah amanat agung membimbing anak, yang dititahkan Tuhan kepada semua orangtua dan orang dewasa.” - O.S. Raille

MADE TO FLY

A Joyful 'toon by Mike Waters



For we are God's workmanship, created in Christ Jesus to do good works, which God prepared in advance for us to do.

— EPHESIANS 2:10 NIV

God has a purpose and a plan for each of us, and in Christ, He has already given us all that we need to fulfill that plan.

POHON ZAITUN SEJATI

Kamu sebagai tunas liar telah dicangkokkan di antaranya dan turut mendapat bagian dalam akar pohon zaitun yang penuh getah... Jikalau kamu bermegah, ingatlah, bahwa bukan kamu yang menopang akar itu, melainkan akar itu yang menopang kamu... kamu telah dipotong sebagai cabang dari pohon zaitun liar, dan bertentangan dengan keadaanmu itu kamu telah dicangkokkan pada pohon zaitun sejati. Roma 11:17, 18, 24 TB

Alkitab banyak membandingkan Kerajaan Sorga dengan pohon; Yesus dan para nabi memperbandingkannya. Marilah kita mempelajari satu sifat dari pohon dan hubungannya dengan Kerajaan Allah. Hal pertama yang kita lihat dari bentuk pohon adalah susunannya yang rapi (terutama pohon yang terawat). Di situ kita dapat melihat suatu sistem/jaringan hierarki penyaluran getah; dari akar naik ke pokok, kemudian terbagi ke beberapa dahan besar, terbagi lagi ke cabang-cabang kecil dan selanjutnya, sampai berhenti ke daun atau buah.

Hal ini menunjukkan bahwa orang percaya (sebuah cabang) adalah bagian dari suatu sistem yang memberikannya kehidupan (getah: urapan, kuasa, karunia dan sebagainya), yang pada asalnya berasal dari Yesus Kristus (akar). Sistem ini bersifat hierarki; banyak anggota yang tidak mendapat akses langsung ke akar tersebut. Memang pada nyatanya suatu

perumpamaan tidaklah bersifat mutlak, orang percaya dapat menjalani kehidupan iman sendirian. Tetapi hal ini semestinya hanya sementara, dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan. Memang, orang percaya juga dapat memiliki akses langsung kepada Bapa (seperti yang Alkitab ajarkan). Tetapi tentunya akan ada banyak hal yang kurang/tidak ada, yang tidak lain ialah hal-hal yang sebenarnya Tuhan kehendaki kita peroleh melalui dahan-dahan yang lain.

Mengapa orang percaya menolak untuk hidup sebagai bagian dari suatu komunitas iman? Ayat di atas menunjukkan bahwa asal kita ialah sebagai tunas zaitun liar, mungkin itulah sebabnya kita tidak menyukai otoritas dan memilih untuk menjalani kehidupan iman kita sendiri. Lalu, bagaimanakah cara untuk dapat menjadi bagian dari kumpulan orang percaya? Gereja kita memiliki KM - Komunitas Mesianik, yang ditujukan untuk membentuk kumpulan orang percaya tersebut. Beberapa tips dalam KM:

1. Milikilah sikap hati seorang hamba;
2. Janganlah berharap untuk dilayani, tetapi...
3. Siaplah untuk membuka diri mengambil inisiatif melayani orang lain.

Kita semua memiliki banyak kekurangan, tetapi hamba tidaklah banyak menuntut dari orang lain, namun mengharapkan upah dari Tuhan saja.

ALWAYS BE ON GUARD

Several years ago, a preacher from out-of-state accepted a call to a church in Houston, Texas. Some weeks after he arrived, he had an occasion to ride the bus from his home to the downtown area.

When he sat down, he discovered that the driver had accidentally given him a quarter too much change.. As he considered what to do, he thought to himself, "*You'd better give the quarter back. It would be wrong to keep*

it.” Then he thought, “*Oh, forget it, it’s only a quarter. Who would worry about this little amount? Anyway, the bus company gets too much fare; they will never miss it. Accept it as a ‘gift from God’ and keep quiet.*”

When his stop came, he paused momentarily at the door, and then he handed the quarter to the driver and said, “*Here, you gave me too much change...*”

The driver, with a smile, replied, “*Aren’t you the new preacher in town?*” “*Yes*” he replied.

“*Well, I have been thinking a lot lately about going somewhere to worship. I just wanted to see what you would do if I gave you too much change. I’ll see you at church on Sunday.*”

When the preacher stepped off the bus, he

literally grabbed the nearest light pole, held on, and said, “*Oh God, I almost sold your Son for a quarter.*”

Our lives are the only Bible some people will ever read. This is a really scary example of how much people watch us as Christians, and will put us to the test! Always be on guard - and remember - You carry the name of Christ on your shoulders when you call yourself “*Christian*”.

Watch your thoughts; they become words. Watch your words; they become actions. Watch your actions; they become habits. Watch your habits; they become character. Watch your character; it becomes your destiny.

BERSYUKUR ITU LUAR BIASA

Jika engkau memandang HIDUP dengan RASA SYUKUR, semuanya menjadi INDAH dan LUAR BIASA. Berjalan, duduk atau berbaring adalah KEBAHAGIAAN hidup. Bekerja, berkeringat dan berjerih-payah adalah KEPUASAN dan KEMULIAAN hidup.

TAPI, Jika engkau TAK MAMPU BERSYUKUR, semua yang baik dan indah akan menjadi JELEK dan MENYAKITKAN. KEMANAPUN engkau Pergi, APAPUN yang engkau KERJAKAN adalah PENDERITAAN. Tiada hari tanpa kegelisahan, tiada hari tanpa kejenuhan.

Bukan HIDUP yang membuat engkau

JENUH, tapi KETIADAAN RASA SYUKUR yang membuat semuanya menjadi JELEK dan MENJENUHKAN.

Kesulitan sebesar apapun akan terasa WAJAR bagi jiwa yang tetap melebihi RASA SYUKUR daripada MENGELUH, karena BUKAN kebahagiaan yang menjadikan kita BERSYUKUR, tapi BERSYUKURLAH yang menjadikan kita BERBAHAGIA!

Jiwa yang malas tetap tersesat walaupun sudah sampai. Jiwa yang tamak tetap mengeluh diatas kekayaan. Jiwa yang BERSYUKUR akan BERBAHAGIA bahkan diatas masalah. Percayalah, BERSYUKUR itu ajaib dan luar biasa!

“**Juara yang sejati tidak hanya memenangkan pertandingan, tetapi diperuntukan bagi setiap orang yang mampu bangkit dari setiap kegagalan.**”

- **Anonymous**

SELF REFLECTION

MENAFKABI ORANG TUA

Orang tua tidak takut miskin memberi nafkah pada anaknya saat membesarkan mereka. Tapi banyak anak sering takut kekurangan saat menanggung orang tuanya dimasa tuanya.

Lihat diri kita saat ini, sehebat apapun, suksespun setinggi langit, tapi tanpa doa restu orang tua yang membesarkan kita maka tidak akan ada ketenangan, keberkahan dan kebahagiaan dalam hidup.

Uang bisa dicari, ilmu bisa digali, jabatan bisa kita raih, tapi kesempatan untuk mengasahi orang tua takkan terulang kembali.

Satu ibu, bisa merawat tujuh anaknya tapi tujuh orang anak belum tentu bisa membahagiakan satu orang ibu.

Satu ayah, bisa menghidupi 7 anaknya tapi tujuh orang anak belum tentu dapat menghidupi satu orang ayah.

Sesekali tengoklah orang tuamu,

tatap wajahnya ketika ia terlelap tidur lihat kerutan di wajahnya, lihat rambutnya yang kini mulai memutih, lihat badannya, yang dulu tegap kini mulai membungkuk, semua telah berubah termakan waktu tapi tidak dengan kasih sayangnya.

Sudahkah kita membuatnya bahagia hari ini? Sudahkah kita membuatnya bangga hari ini? Sudahkah kita membuatnya tersenyum hari ini?

Tidak akan ada jasa yang mampu kita balas, tidak akan ada kebaikan yang mampu kita balas, semua begitu banyak, begitu tulus.

Hadiahkanlah kebahagiaan untuk kedua orang tua mu atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah mereka berikan.

Pertakutkanlah orang tuamu dengan penuh hormat maka rezekimu akan semakin diberkati.

KUASA PERKATAAN

1. Satu kata yang diucapkan SEMBRONO, dapat menyebabkan LUKA pada orang lain.
2. Satu kata yang KERAS dan KASAR, dapat membuat kuntum KEBENCIAN.
3. Satu kata yang dilontarkan TANPA KONTROL DIRI, dapat membuat BINGUNG orang lain.
4. Satu kata yang TIDAK SOPAN dan TIDAK RAMAH, dapat membuat kita menjadi HAMBAR bahkan BENCI.
5. Satu kata yang MEMBELA DIRI dan TIDAK PERNAH MAU DISALAHKAN, itu merupakan sifat PENGECUT dan TIDAK BIJAKSANA.
6. Satu kata yang diucapkan SALAH, akan membuat orang TERLUKA.
7. Satu kata MAAF, bisa melahirkan CINTA YANG MENDALAM bagi orang yang mendengarkan.
8. Satu kata yang LEMBUT dan TULUS dapat membuat KEDAMAIAN bagi orang lain.
9. Satu kata PUJIAN, dapat memberikan SEMANGAT.

Amsal 18:21 *“Hidup dan mati dikuasai LIDAH. Siapa suka menggemakannya, akan merasakan ‘buahnya.’”*

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg